

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Prevalensi pernikahan anak di India berada di 23% dan India menjadi pemimpin dalam pengurangan prevalensi pernikahan anak di Asia Selatan bahkan di dunia. Pernikahan anak semakin jarang terjadi, tetapi negara ini masih menyumbang satu dari tiga pengantin anak di dunia, karena jumlah populasinya yang besar. Oleh sebab itu, UNFPA dan UNICEF menjadi India sebagai negara tempat pengimplementasi *Global Programme to End Child Marriage*. Program Global ini telah membantu mendorong tindakan kolektif menuju tujuan bersama untuk memenuhi kebutuhan anak perempuan yang merupakan pihak yang paling rentan terhadap risiko pernikahan anak dan menghilangkan praktik pernikahan anak di India. Melalui program tersebut, UNFPA dan UNICEF telah menggalang upaya, membangun sinergi, dan memanfaatkan program pemerintah untuk skala, konvergensi, dan keberlanjutan. Berbagai macam aktor termasuk pemerintah, organisasi masyarakat sipil, lembaga penelitian, media dan anggota masyarakat termasuk anak perempuan dan laki-laki muda, telah terlibat aktif dalam mewujudkan perubahan ini.

UNFPA dan UNICEF sebagai organisasi internasional dalam mengimplementasikan programnya di India menggunakan *management approach*. Dalam pengimplementasi Program Global ini, UNFPA dan UNICEF melakukan 3 cara dalam *management approach* yaitu dengan *monitoring, capacity building and problem solving*. Kegiatan *monitoring* yang dilakukan oleh UNFPA dan UNICEF

dalam implementasi Program Global ini dengan menggunakan sistematisa *monitoring, monitoring* melalui sistem informasi data, melalui kunjungan oleh *Steering Committee* dan kegiatan *monitoring* yang di adaptasi dalam menghadapi pandemi COVID 19. Kegiatan *capacity building* juga dilakukan oleh UNFPA dan UNICEF di bidang pendidikan dengan membuat berbagai modul keterampilan hidup dan program yang menunjang pendidikan, *capacity building* juga dilakukan oleh UNFPA dan UNICEF melalui berbagai program pelatihan untuk meningkatkan kapasitas India dalam mengimplementasi Program Global, berbagai kegiatan *capacity building* di bidang kesehatan untuk menunjang kesehatan di India dan peluncuran program pemberdayaan untuk meningkatkan kapasitas anak-anak di India yang diharapkan dapat mengurangi kasus pernikahan anak. Selain itu juga berbagai kegiatan *capacity building* dilakukan oleh UNICEF dan UNFPA dalam beradaptasi menghadapi masa pandemi COVID 19. Kegiatan *problem solving* juga dilakukan oleh UNFPA dan UNICEF dalam mengatasi permasalahan keuangan, bidang penelitian untuk data dan informasi pernikahan anak, bidang pendidikan, kesulitan penjangkauan pengaduan praktik pernikahan anak dan berbagai kegiatan *problem solving* dalam beradaptasi dengan pandemi COVID 19.

4.2 Saran

Penulis sangat menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Untuk penelitian selanjutnya, penulis menyarankan untuk dapat menganalisis lebih lanjut mengenai bagaimana efektivitas dari *Global Programme to End Child Marriage* ini dalam mengatasi permasalahan pernikahan anak. Selain

itu juga, penulis menyarankan untuk pembahasan lebih lanjut dari Fase 3 Program Global ini.